

# DEKONSTRUKSI TERHADAP KUASA PATRIARKI ATAS ALAM, LINGKUNGAN HIDUP, DAN PEREMPUAN DALAM NOVEL-NOVEL INDONESIA

Wiyatmi, Maman Suryaman, Esti Swatika Sari  
Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Email: [wiyatmi@uny.ac.id](mailto:wiyatmi@uny.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami adanya dekonstruksi terhadap kuasa ideologi patriarki pada alam, lingkungan hidup, dan perempuan yang tergambarkan dalam novel-novel Indonesia, yang dipandang sebagai salah satu produk budaya yang mencatat fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Design tahun pertama (2016) adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membongkar (mendekonstruksi) adanya kuasa patriarki atas alam, lingkungan hidup, dan perempuan dalam novel-novel Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dua belas novel yang dikaji dalam penelitian ini, terungkap adanya tiga macam pola dalam menggambarkan dekonstruksi terhadap kuasa patriarki atas alam, lingkungan, dan perempuan, yaitu; (1) mendekonstruksi eksplorasi dan eksploitasi alam, terutama hutan-hutan di daerah pedalaman dan warisan budaya secara besar-besaran. Hal ini tergambarkan dalam novel *Bilangan Fu, Manjali dan Cakrabirawa, Maya, Partikel, Isinga, Lemah Tanjung, dan Amba*, (2) mendekonstruksi pemanfaatan alam dan lingkungan hidup secara berlebihan dan melupakan nilai-nilai kearifan lokal. Hal ini tergambarkan dalam novel *Bunga, Api Awan Asap, dan Dari Ngalian ke Sendowo*, (3) mendekonstruksi dominasi patriarki terhadap perempuan di pedalaman Papua. Hal ini tergambarkan dalam novel *Namaku Teweraut dan Sali*. Kecuali *Amba* dan *Dari Ngalian ke Sendowo* mengangkat isu ekofeminisme sebagai tema utama, artinya novel-novel tersebut memang ditulis sebagai sarana untuk mengkritisi adanya kuasa patriarki, khususnya di Indonesia, sebagai penyebab terjadinya kerusakan alam dan lingkungan yang akan berdampak pada terancamnya kelestarian alam dan kehidupan manusia, khususnya perempuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui novel-novelnya tersebut yang mengusung isu ekofeminisme, para sastrawan Indonesia melakukan dekonstruksi terhadap kuasa patriarki yang telah melakukan tindakan kekerasan terhadap alam, lingkungan, dan perempuan. Melalui sejumlah novel tersebut, para sastrawan menunjukkan bagaimana cara melakukan dekonstruksi terhadap kuasa patriarki yang telah merugikan alam, lingkungan, dan perempuan.

Kata kunci: ekofeminisme, dekonstruksi, patriarki, novel Indonesia